

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Rekonstruksi Gagasan Konsep Diri Muhammad Iqbal dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*”, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep diri merupakan pusat pemikiran filosofis Muhammad Iqbal yang menjadi titik tolak dalam kajiannya tentang alam, Tuhan, dan humanisme. Dalam bahasa arsi, diri biasa disebut dengan *khudi* yang juga diterjemahkan sebagai ego. *Khudi* sendiri merupakan paham jati diri manusia yang mencakup eksistensi manusia di dunia. Ia merupakan satu kesatuan nyata yang ada pada manusia, yang menjadi pusat dari seluruh organisasi kehidupan manusia. Dengan kata lain, diri merupakan hakikat keberadaan individu manusia. Dalam hubungannya dengan Tuhan, diri manusia kerap disebut oleh Iqbal dengan diri terbatas, sedangkan Tuhan merupakan Diri Mutlak. Diri Mutlak inilah yang menjadi pusat perhatian sekaligus sebagai tujuan dalam segala aktivitas diri terbatas. Segala aktivitas tersebut bermuara pada pembentukan manusia seutuhnya, yang biasa disebut dengan insan kamil atau manusia otentik.
2. Diri manusia merupakan kehendak kreatif, oleh karena itu Iqbal menolak segala bentuk determinisme dan kepasifan. Diri dalam pandangan Iqbal merupakan pelaku aktif yang bebas, penuh semangat, dan optimisme. Filsafat Iqbal sepenuhnya meletakkan kepercayaan pada manusia yang dilihatnya memegang kekuasaan tidak terbatas. Yakni kemampuan mengubah dirinya sendiri dan dunia. Pemikiran inilah yang menjadi awal percikan pemikiran Iqbal yang memiliki relevansi dengan pendidikan Islam. Istilah-

istilah tersebut merupakan sumbangan pemikiran Iqbal bagi dunia pendidikan, antara lain:

- a. Kehendak kreatif sebagai dasar pendidikan Islam.
- b. Manusia otentik sebagai tujuan pendidikan Islam.
- c. Relasi pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam.
- d. Pendidikan kepribadian sebagai karakteristik pendidikan Islam.
- e. Bebas, kritis, dan bertanggung jawab sebagai prinsip pendidikan Islam.

## **B. Kata Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, serta hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang membantu dengan ikhlas dalam proses penyempurnaan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Meskipun penulis telah mencurahkan segenap kemampuan dan berusaha semaksimal mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ni masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, namun demikian penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya para pembaca untuk menambah khazanah keilmuan agama.